

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**18 November 2024**

**Statistics 16 Oktober 2024**

IHSG	7161.26	-53.30	-0.74%
DJIA	43445	-305.9	-0.70%
Nasdaq	18680	-427.5	-2.24%
S&P 500	5871	-78.6	-1.32%
FTSE 100	8064	-7.6	-0.09%
DAX	19211	-52.9	-0.27%
CAC 40	7270	-42.2	-0.58%
Nikkei	38643	+107.2	+0.28%
HSI	19426	-9.5	-0.05%
Shanghai	3331	-49.1	-1.45%
Gold	2572.90	-2.80	-0.11%
Nickel	15497.00	-237.00	-1.51%
Copper	410.90	+2.15	+0.53%
WTI Oil	67.02	-1.68	-2.45%
Coal Nov	141.75	+0.25	+0.18%
Coal Des	143.40	+1.00	+0.70%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock	Cum Date	Price
FWCT	18 Nov	Rp 3 (Interim)

**RIGHT ISSUE:**

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

**STOCK SPLIT:**

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

**ECONOMICS CALENDAR**

**Selasa 19 November 2024**

USD TIC Net Long-term Transaction, USD housing Starts, Building Permits, Atlanta Fed DGPNOW.

**Rabu 20 November 2024**

JPY Export Import, USD crude oil inventories,

**Kamis 21 November 2024**

USD 20-Year Bon Auction, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Initial Jobless Claims, Existing home Sales, US Leading Index,

**Jumat 22 November 2024**

Fed Foolsbee Speaks, USD 10-Year TIPS Auction, Fed's Balance Sheet, JPY National CPI, S&P Global Service PMI, S&P Global Composite MI, Michigan 5-Year Inflation expectation Michigan consumer statement.

**Profindo Research 18 November 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Jumat (15/11). Dipicu kekhawatiran terkait pemangkasan suku bunga yang lebih lambat. Serta respons investor terhadap pilihan kabinet oleh Presiden terpilih AS, Donald Trump.

**DJIA -0.70%, Nasdaq -2.24%, S&P500 1.32%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (15/11).

**FTSE 100 -0.09%, Dax -0.27%, CAC40 -0.58%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (15/11).

**Nikkei +0.28%, HSI -0.05%, Shanghai -1.45%**

Harga emas melemah ke level \$2572.90 pada Jumat (15/11), Harga minyak WTI melemah di level \$67.02 pada Jumat (15/11).

**Gold -0.11%, WTI Oil -2.45%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Jumat 15 November 2024, IHSG ditutup pada level 7161.25 melemah 0.74%.

Dalam sepekan IHSG melemah sebesar 1.73%, kapitalisasi pasar bursa turut anjlok 1,46% menjadi Rp12.063 triliun dari Rp12.241 triliun pada pekan sebelumnya. Dalam sepekan IHSG dipengaruhi oleh sentimen eksternal, yakni penguatan dollar dan meningkatnya imbal hasil obligasi AS yang menyebabkan rupiah tertekan sehingga menimbulkan outflow dari pasar ekuitas Indonesia. Selain itu, inflasi Amerika Serikat yang meningkat dari bulan sebelumnya juga menjadi sentimen bagi IHSG.

IHSG kembali merana setelah bank sentral Amerika Serikat (AS) mengindikasikan tidak akan terburu-buru memangkas suku bunga acuannya. Hal ini membuat pelaku pasar global khawatir bahwa jalur pemangkasan suku bunga akan berakhir. Chairman The Fed Jerome Powell, mengisyaratkan The Fed akan memperlambat pemangkasan suku bunga. Kondisi ini didasari bahwa pertumbuhan ekonomi AS yang kuat. The Fed bahkan mengatakan pertumbuhan ekonomi AS menjadi salah satu yang terbaik di dunia.

Transaksi IHSG sebesar 111.751 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 516.92 M di All Market. Secara sektoral, hampir seluruh sektor mengalami pelemahan kecuali sektor industri. Sementara dari saham, saham AMMN, TPIA dan BBRI menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Senin 18 November IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7100 – 7245. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **MAPA, ESSA, RAJA**.

**Profindo Technical Analysis 18 November 2024**

**PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA)**

**BUY ON WEAKNESS (980 - 1000)**  
**Target Price 1030 – 1055 - 1085**  
**Stoploss < 950**

Pada perdagangan 15 November, MAPA ditutup pada level 1000 menguat +1.01%. Secara teknikal, MAPA rebound dari area support dengan peningkatan volume, apabila mampu bertahan di atas level 980 potensi melanjutkan penguatan. MAPA berada di fase uptrend.



**PT ESSA Industries Indonesai Tbk (ESSA)**

**BUY ON WEAKNESS (825 - 840)**  
**Target Price 885 – 920 - 960**  
**Stoploss < 800**

Pada perdagangan 15 November, ESSA ditutup pada level 840 menguat +1.20%. Secara Teknikal, ESSA rebound dari support trendline dengan peningkatan volume, indikator stochastic golden cross di area oversold, secara trend ESSA berada di fase uptrend.



**PT Rukun Raharja Tbk  
 (RAJA)**

**BUY ON WEAKNESS (2030 - 2090)**  
**Target Price 2180 – 2340 - 2530**  
**Stoploss < 1960**

Pada perdagangan 15 November, RAJA ditutup pada level 2090 menguat +3.47%.

Secara teknikal, RAJA secara trend berada di fase uptrend, indikator stochastic dan MACD bullish di dukung oleh volume tinggi.



TradingView

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**  
(Research Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

**Sera Yuniar**  
(Technical Analyst)  
sera.yuniar@profindo.com  
Ext 111

**Profindo Equity Sales Team**

**Yuda Sukama**  
(Head of OLT and Marketing)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

**Nabila Ariani**  
(Equity Sales)  
nabila.ariani@profindo.com  
Ext 136 / 126

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
IG : @profindosekuritas  
FB : ProklikProfindo  
TikTok : @profindosekuritas

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

**DISCLAIMER ON**